

ABSTRAK

Membicarakan isu tentang sampah seperti tidak ada habisnya. Indonesia sebagai negara berpredikat penduduk tertinggi ke 4 di dunia menghasilkan volume sampah secara nasional sekitar 67,8 juta ton di tahun 2020. Dengan komposisi komposisi 38,9% sampah makanan yang sumbernya didominasi oleh sampah rumah tangga sebesar 38,1%. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pola pengelolaan sampah terutama di wilayah perkotaan dilakukan dengan di timbun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebanyak 69% dalam keadaan tercampur. Jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak buruk pada kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi.

Rumah Lestari 7/1 adalah sebuah usaha pengelolaan sampah organik rumah tangga. Rumah Lestari bermitra dengan tukang sampah eksisting dan mitra lain untuk menghadirkan layanan pengelolaan sampah organik rumah tangga yang bertanggung jawab. Konsep dasar rumah lestari 7/1 bertujuan untuk mengelola sampah berbasis kewirausahaan sosial yang tidak hanya mengedepankan profit, namun juga menciptakan nilai sosial dalam pengelolaan sampah serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data perilaku calon pelanggan potensial. Dengan menggunakan analisa peta empati, komponen model bisnis kanvas, analisis risiko dan analisis kelayakan bisnis dari sisi keuangan diharapkan dapat mendukung keberlangsungan bisnis. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner kepada 88 responden. Berdasarkan hasil survei, dapat diketahui bahwa 99% responden menyatakan ketertarikan akan layanan pengelolaan sampah organik rumah tangga ini. Investasi awal yang dibutuhkan oleh Rumah Lestari 7/1 adalah sebesar Rp. 110.627.804. Hasil perhitungan arus kas diperoleh NPV yang positif yaitu sebesar Rp. 5.431.534, IRR sebesar 9% dan titik impas selama 4 tahun 1 bulan.

Kata Kunci: sampah, model bisnis, usaha pengelolaan sampah.